

Kesempurnaan Ruhaniah

Karya Sayyid Murtadha Mujtahedi Sistani

penulis Situs

WWW.ALMONJI.COM

Email: info@almonji.com

Di terjemahkan dari :

Daulate karimeye Emame zaman As

Judul : Kesempurnaan Ruhaniah

Karya : Sayyid Murtadha Mujtahedi Sistani

Penerjemah : Idham M

Penerbit:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi
Maha Penyayang**

Kesempurnaan Ruhaniah

Ketertarikan manusia akan ilmu pengetahuan alam dan tenggelamnya manusia terhadap hal-hal yang bersifat materi semata menyebabkan manusia terhalangi dari memahami dan mengetahui hal-hal yang bersifat ghaib dan ruhani begitu juga dengan pertolongan ghaib dan perhatian akan hakikat yang sangat bernilai dari alam ghaib. Dengan demikian orang-orang yang tenggelam dalam dunia materi mereka akan lalai terhadap pikiran dan hal-hal yang bersifat ruhaniah atau spritual.

Begitu banyak orang dikarenakan duduk bersama orang-orang yang tenggelam dalam dunia materi mereka juga terpengaruhi pikiran dan akidah yang tidak benar yang mereka miliki, dan dikarenakan oleh jauhnya pengaruh hakikat keberadaan semesta mereka sama sekali tidak mendapatkan pertolongan dan pengetahuan tentang Ahlul bait nabi as

Untuk menjelaskan hakikat ini dan menemukan iman akan keyakinan terhadap hal-hal yang bersifat maknawiah begitu juga dengan pertolongan-pertolongan

ghaib mereka harus meninggalkan ketertarikan dan kecintaan terhadap dunia materi, karena orang-orang yang memiliki kacamata pandangan materi bagaimana mungkin ia dapat tertarik akan dunia yang lebih tinggi dari alam materi ? Apakah orang-orang yang melihat sekelilingnya dengan warna kacamata yang berbeda dapat melihat warna hakiki dari hakikat yang sebenarnya ?

Apakah orang-orang yang menarik sebuah dinding besar seperti dinding materi ia dapat menyaksikan kenyataan dunia di luar sana? apakah orang yang hidup disebuah tempat tertutup seperti penjara ia dapat menyaksikan segenap keindahan dan kenikmatan di alam luar sana ?

Orang-orang yang terlahir pada masa keghaiban dan mereka hidup dengan kegelapan dan kekelaman masa itu sama halnya seperti orang-orang yang hidup dalam sebuah penjara yang sama sekali tidak menemukan jalan untk melarikan diri, bahkan orang-orang yang hidup dimasa keghaiban jauh lebih jelek dari

orang-orang yang hidup dipenjara dikarenakan kegelapan yang ada pada masa itu. Hal ini disebabkan bahwa orang-orang yang dipenjara tahu dan mengerti betul bahwa mereka sedang dipenjara sehingga mereka senantiasa mencari jalan untuk melepaskan diri atau melarikan diri dari penjara tersebut. Bahkan mereka berfikir bagaimana cara untuk melepaskan diri dari sana. Akan tetapi orang-orang di masa keghaiban dikarenakan karena mereka terlahir dimasa keghaiban mereka sama sekali tidak memiliki pengetahuan tentang masa keghaiban, karena tidak dari mereka yang merasakan masa kemunculan imam dan tidak ada orang yang memberikan pengetahuan kepada mereka akan masa yang penuh dengan kemuliaan dari masa sang imam.

Dengan demikian, segenap kesusahan, kesulitan dan kegelapan penjara keghaiban dan pikiran untuk menemukan jalan keluar dari segenap siksaan masa keghaiban tidaklah mereka miliki. Adalah suatu hal yang jelas bahwa segenap dari kita adalah orang-orang yang berada dalam penjara keghaiban dan dikarenakan oleh

kelalaian akan masa kemunculan imam Mahdi, kita hanya memperpanjang keberadaan kita dipenjara keghaiban. Jadi penjara keghaiban dimana kita berada didalamnya adalah kelalaian manusia itu sendiri dimana manusia tidak meninggalkan kelalaian yang ada pada diri mereka. Terjebaknya dan tersiksanya manusia dimasa keghaiban dikarenakan oleh kelalaian akan lupanya masyarakat secara umum akan dunia makanawiah (spritual).

Sisi-sisi materi dan ruhani dari manusia

Sebagaimana yang anda ketahui bahwa sesungguhnya manusia memiliki dua sisi didalam susunan dirinya yaitu sisi materi dan sisi ruhani, dengan demikian manusia tidak dapat hanya memperhatikan kebutuhan-kebutuhan materi, kebutuhan-kebutuhan dunia atau hal-hal untuk kebutuhan atau kenikmatan jasmaniahnya semata bahkan manusia secara mutlak harus memperhatikan kebutuhan ruhaniah yang ada pada dirinya, karena jika tidak dengan fokus kepada satu sisi kebutuhan manusia dan melupakan atau lalai pada sisi

yang lain maka kelalaian akan sisi maknawiyah yang jauh lebih penting akan terjadi.

Manusia secara umum pada masa keghaiban tidaklah mendapatkan dan memperoleh manfaat yang sebagaimana mestinya dari sisi maknawiah yang ada pada diri mereka, akan tetapi pada masa kemunculan imam Mahdi dimana pada masa itu adalah masa kesempurnaan manusia dimana masyarakat manusia menyempurna dari dua sisi maknawiah dan jasmaniah. Mereka hidup dalam aktifitas kehidupan yang penuh dengan cahaya pengetahuan.

Pada masa itu segenap fikiran dan perbuatan manusia bersih dari seluruh kotoran, manusia hidup mengikuti madzhab Ahlul bait dalam perkataan dan perbuatan mereka dan dikarenakan oleh hal ini mereka memenuhi kebutuhan mereka dengan cahaya ilmu pengetahuan. Dan dikarenakan oleh hal ini perasaan dan pengetahuan manusia pada masa itu menjadi berkembang dan bersih dari segenap kekotoran dan

mukasyafah (penyaksian) setanah sehingga mereka tidak lagi berbuat berbagai macam kesalahan.

Untuk itu bergembiralah mereka yang mendapati masa tersebut, sebagaimana mereka menjadi pengikut pada masa keghaiban mereka juga pada masa kemunculan imam Mahdi mengikuti sang imam. Ini adalah sebuah kenyataan yang telah disebutkan melalui hadis-hadis Ahlul bait as. Riwayat yang membahasakan akan hakikat ini menjelaskan tentang bagaimana masa nuraniah dari kemunculan imam Mahdi, hal ini memiliki poin penting dimana manusia mengenal dan melaksanakan apa yang menjadi tanggung jawabnya dimasa keghaiban dan membahasakan kepada manusia akan segenap rancangan amal perbuatan mereka dimasa keghaiban tersebut, begitu juga riwayat-riwayat Ahlul bait memberitakan akan kenikmatan dan kesenangan dalam mengikuti madzhab Ahlul bait as. Imam Shadiq as meriwayatkan dari rasulullah saw bahwa beliau bersabda

:

“Senanglah mereka yang mendapati masa kemunculan imam mahdi sementara mereka mengikuti sang imam sebelum kebangkitannya, dia mencintai para pecintanya dan membenci musuh-musuhnya. Mereka berwilayah kepada wilayah imam penghidayah, mereka adalah para sahabat dan para pecinta kami dan mereka adalah umatku yang paling saya muliakan.”¹

Dengan demikian, standar pengetahuan dan pahaman manusia mestinya dapat mengetahui atau mengenali orang-orang yang mengaku sebagai pecinta Ahlul bait As dan mereka secara yakin tidak menjadikan seseorang sebagai wakil dan pelayan Imam Mahdi As secara serta-merta. Riwayat yang kami sebutkan di atas meskipun tentang masa kemunculan Imam Mahdi As akan tetapi tanggung jawab yang begitu penting dari segenap tanggung jawab perbuatan pada masa keghaiban juga di sebutkan dalam riwayat tersebut akan tetapi sangat di sayangkan karena hal ini tidak di nilai sebagai

¹ *Al Ghibah Syeikh Thusi*, hal 275.

tanggung jawab masa keghaiban dan tidak mendapat perhatian yang baik.

Tanggung jawab masyarakat.

Orang-orang yang pada masa kemunculan Imam Mahdi As di katakan berhasil ketika mereka pada masa keghaiban melaksanakan amal tanggung jawab mereka. Di bawah ini ada beberapa tanggung jawab yang akan kami sebutkan :

1. Tanggung jawab manusia pada masa keghaiban adalah mereka mengetahui perintah dan keinginan Imam Mahdi As kemudian mereka melaksanakannya. Menjadi pecinta Imam Mahdi As, menanti kedatangan beliau dan mendapati masa kemunculannya akan menjadi sempurna ketika manusia pada masa keghaiban mengikuti dan melaksanakan apa yang di perintahkan oleh sang Imam.
2. Tanggung jawab kita pada masa keghaiban adalah kita mencintai para pecinta beliau.

3. Mencintai mereka akan bergantung pada pengenalan dan pengetahuan kita tentang mereka, karena ketika manusia tidak mengenal dan mengetahui, bagaimanakah mereka sebenarnya tentunya mereka tidak dapat mencintai para pecinta Imam Mahdi (Aj).
4. Kita harus membenci dan berlepas diri dari seluruh perbuatan musuh-musuh Imam Mahdi As.
5. Berlepas diri dan membenci seluruh musuh-musuh Imam Mahdi juga akan bergantung pada tingkat pengenalan dan pengetahuan kita terhadap mereka, jadi kita harus mengenal mereka sehingga kita dapat membenci mereka.

Selain dari tanggung jawab yang kami sebutkan diatas bagi para pecinta dan penanti Imam Mahdi As mereka juga memiliki tanggung jawab ketika mereka mendapati masa kemunculan Imam Mahdi As maka ia harus menaati apa yang di perintahkan oleh Imam Mahdi As secara mutlak.

Imam Shadiq As menyatakan hal ini kepada Abu Bashir beliau bersabda : “ *Wahai Abu Bashir senanglah para pecinta Imam mahdi yang menanti kedatangannya dan ketika ia datang mereka taat kepadanya. Wali mereka adalah wali Allah tiada ketakutan dan kesedihan bagi mereka* “¹

Dengan demikian riwayat akan wali-wali Allah yang merupakan wali-wali imam Mahdi As adalah orang-orang yang mencintai imam Mahdi dan menanti kedatangan beliau, ketika mereka mendapati masa kemunculan Imam Mahdi As mereka akan menaati Sang imam secara mutlak. Mereka bukanlah orang yang di awal kemunculan Imam Mahdi As memisahkan barisan dengan sang imam dan bergabung barisan musuh-musuh sang Imam.

Orang-orang yang seperti ini sesungguhnya bukanlah orang-orang yang menantikan kedatangan Imam mahdi akan tetapi mereka ini adalah orang-orang yang awalnya memang hanya menginginkan kedudukan

¹ *Ahqaqul Haq*, jilid 13, hal 349, *Manabiul Mawaddah*, hal 422.

dan posisi semata, ketika mereka melihat apa yang mereka inginkan seperti lukisan di atas air dan kedudukan yang mereka cari tidak akan terwujud mereka menjauhi Imam Mahdi As dan bergabung dengan barisan musuh-musuh sang Imam.

Seruan umum untuk menuju kesempurnaan

Dari sekian rencana dan program penting yang akan dilakukan oleh imam Mahdi secara umum adalah dengan menyeru umat manusia kepada Islam. Panggilan ini merupakan seruan secara umum dimana umat manusia diseluruh dunia menjadi pengikut umat islam dan menginginkan mereka untuk tidak melakukan lagi kebatilan dan bersegera untuk masuk kedalam agama islam. Bahwa panggilan dan seruan ini bersama dengan peristiwa dan kejadian dimana hal ini merupakan hal yang baru bagi masyarakat dunia dan mukjizat-mukjizat yang terjadi yang mengalahkan seluruh kekuatan dunia, hal inilah yang menyebabkan masyarakat manusia berkelompok-kelompok masuk kedalam agama islam.

Allah swt berfirman dalam al-quran :

(إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ) (وَ رَأَيْتَ النَّاسَ
يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا)

Artinya : *Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan, dan kamu lihat manusia masuk agama Allah dengan berbondong-bondong.*¹

Dengan demikian manusia pada saat itu berbondong-bondong dalam bentuk kelompok masuk kedalam islam dan tidak secara individu. Masuknya kelompok-kelompok manusia ke dalam islam dan kecenderungan mereka secara umum kepada agama Allah setelah seruan imam Mahdi as kepada mereka untuk melakukan penerimaan akan islam dan hal ini terjadi dikarenakan oleh peristiwa luar biasa yang mereka saksikan diawal kemunculan imam Mahdi as. Hal inilah yang menyebabkan kebenaran yang dibawa oleh imam Mahdi as menjadi jelas bagi mereka dan mereka masuk secara berkelompok dalam islam. Imam Shadiq as bersabda:” *Ketika bangkit Al Qaim beliau kembali menyeru manusia kepada islam dan imam*

¹ Surah An nasr ayat 1 dan 2

Mahdi menghidayahi mereka dari perintah yang telah lama dimana umumnya masyarakat tersesat olehnya. Dan sesungguhnya AL Qaim diberi nama Al Mahdi karena dia diperintahkan untuk menghidayahi manusia akan perintah yang telah hilang, karena dia bangkit dengan kebenaran.¹

Dari riwayat ini dapat kita gunakan bahwa imam Mahdi (AJ) setelah kebangkitan beliau ia menyeru umat islam kepada islam yang baru dan menghidayahi mereka dari sebuah perintah yang lama dan telah menyesatkan mereka. Pada riwayat ini sama sekali tidak dikatakan peristiwa pembunuhan diantara manusia bahkan setelah kebangkitan beliau dan seruannya kepada islam, hidayah dan petunjuk telah dimulai. Satu hal yang jelas bahwa seruan manusia kepada islam dan bimbingan mereka kepada jalan kebenaran butuh kepada dalil dan alasan dan hal ini merupakan dan rancangan yang dilakukan oleh imam Mahdi sebagaimana yang disebutkan bahasa riwayat.

¹ *Biharul Anwar*, jilid 51 hal 30, *Al Irsyad*, hal 344, *I'lamul Wara'*, hal 461, *Nawadhirul Akhbar*, hal 272.

Hasil dari seruan ini senantiasa bersama dengan dalil dan alasan keajaiban dan segenap sebab-sebab kesenangan dan kegembiraan manusia dikarenakan oleh iman dan hidayah manusia secara kelompok kepada islam. Pada saat itu Al-Quran membuka kenikmatan dan kegembiraannya dan Islam setelah sekian lama memberikan nafas kehidupan baru kepada manusia. Di dalam doa ziyarah kepada imam Hasan Askari dikatakan bahwa :” *Salam kepadamu duhai ayah dari imam yang dinantikan dimana ia adalah hujjah dan burhan yang jelas bagi orang-orang yang berakal, pengetahuan akan ia adalah harta karun yang memberikan keyakinan yang pasti, dia adalah imam yang tersembunyi dari pandangan orang-orang zalim dan tidak diketahui oleh pemerintahan orang-orang fasik. dan Allah swt dengan perantaraannya ia memberikan perubahan dan nafas kehidupan yang baru akan agama islam dan Al Quran setelah padamnya ia hidupkan kembali.*”¹

¹ Misbahu Zair, hal 410, Biharul Anwar, jilid 102 hal 67, Shahifah Mubarakah Almahdiah, hal 614 .

Pada riwayat diatas didalam bahasa arabnya digunakan kata *Al Intimas* yang mana kata ini menurut kamus istilah bahasa arab juga diartikan sebagai kehancuran. Maksud dari Imam Hasan Askari pada penggunaan kata tersebut didalam riwayat ini adalah kedua makna yang terkandung dalam kata *Al Intimas* , alasan akan hancurnya wajah islam pada zaman keghaiban dimana pada masa kemunculan dan kebangkitan imam Mahdi islam kembali menemukan nilai dan keaslian dirinya. Di setiap dari negara-negara yang memiliki nama islam tidaklah melaksanakan hukum dan ajaran agama islam yang sesungguhnya, meskipun islam tetap ada secara lahiriah dan ketika perintah dan ajaran islam belum dijalankan maka islam seolah-olah hancur dan mati diwilayah-wilayah tersebut.

Perintah yang sangat besar

Apa yang di bawah oleh imam Mahdi (Aj) bagi para penghuni bumi terkadang didalam bahasa riwayat dikatakan sebagai perintah yang sangat agung (*al amrul*

*Adzim) dan kadang juda dikatakan sebagai perintah baru (Al Amru Jadidun). Ibnu said khurasani mengatakan bahwa saya berkata kepada imam Ja'far Shadiq as : “Apakah Al Mahdi dan Al Qaim adalah orang yang satu ? beliau berkata ia, saya berkata untuk apa ia dapat dikatakan sebagai Mahdi beliau menjawab: karena ia menghidayahi kepada segala sesuatu yang tersembunyi dan dia dikatakan Al Qaim karena dia setelah lamanya mati ia kemudian bangkit dan adalah satu hal yang pasti bahwa ia bangkit dengan perintah yang besar”.*¹

Sebagaimana mana yang anda lihat pada riwayat sebelumnya bahwa al Mahdi akan bangkit dengan perintah yang besar. Keagungan dan kebesaran pekerjaan yang dilakukan oleh imam Mahdi untuk melakukan kebangkitan, begitu besarnya kebangkitan yang beliau akan bawa sehingga beliau dinamakan dengan AL-Qaim.

Apakah perintah yang besar dan agung ini pada kebangkitan imam Mahdi (AJ) dipersiapkan untuk program dan rencana yang melalui perantaraan

¹ *Biharul Anwar*, jilid 51 hal 30.

rasulullah saw dan para imam-imam makzum lainnya dikarenakan oleh diambilnya maqam khilafah dan munculnya berbagai macam bid'ah sepanjang zaman ? ataukah selain dari hal tersebut juga terdapat sebuah perintah yang sangat besar dimana Ahlul bait as tidak menyampaikan itu kepada manusia dan hal ini hanya akan dibahasakan dan dijelaskan melalui imam Mahdi as?

Sebelum kami menjawab pertanyaan diatas kami akan menukil sebuah riwayat lain dari imam Ja'far shadiq as. Imam Ja'far shadiq as bersabda : “ *Ketika al Qaim bangkit ia akan membawa perintah yang baru sebagaimana rasulullah Saw diawal islam menyeru manusia kepada perintah yang baru.*¹

Imam Shadiq As pada riwayat ini melakukan perumpamaan apa yang di bawah Oleh Imam Mahdi As dengan apa yang di bawah oleh rasulullah Saw pada awal Islam. Meskipun riwayat ini tidak membahasakan secara jelas akan perintah baru yang di bawah oleh imam

¹ *Biharul Anwar*, jilid 52 hal 388.

Mahdi As akan tetapi riwayat ini memberitahukan kepada kita minimal dari kemunculan atau dzuhur dari sang Imam.

Mungkin sebagian orang tidak begitu memperhatikan penyamaan yang di lakukan oleh Imam Shadiq As bahkan mungkin riwayat tersebut ia tidak terima secara dari sisi *dzuhur* riwayat dan mengatakan bahwa begitu banyak dari perintah Islam yang tidak sampai di telinga ummat manusia sehingga perkataan ini bagi mereka adalah satu hal yang baru sehingga hal ini di katakan sebagai sebuah perintah yang baru (*amrun jadidun*). Jawaban yang kami berikan adalah bahwa jika kita tidak mengambil riwayat ini secara lafaz yang di sampaikan atau dari sisi dzuhur riwayat tersebut maka kita dapat mengambil poin lain dengan mengatakan, apakah rasulullah Saw tidak bersabda : “ *Sesungguhnya para nabi berbahasa dengan kaumnya sesuai dengan tingkat pahaman mereka* “¹.

¹ *Biharul anwar*, jilid 2 hal 242.

Dengan memperhatikan riwayat ini dan melihat proses menyempurnanya akal manusia pada masa kemunculan Imam Mahdi As kita akan memahami bahwa di karenakan menyempurnanya dan berkembangannya akal manusia sehingga di bahasakan satu hal yang baru bagi mereka di mana Ahlul bait nabi As hanya mengatakan hal tersebut pada sebagian orang tertentu saja. Dengan demikian sama sekali bukanlah sebuah persoalan jika Imam Mahdi As membawa sebuah hal yang baru pada masa kebangkitannya, beliau membahasakan poin-poin baru dan bahasan-bahasan baru yang penting bagi masyarakat manusia di mana manusia sama sekali tidak memiliki pengetahuan tentangnya. Akan tetapi satu hal yang harus di perhatikan adalah bahwa setiap perintah yang baru senantiasa dalam bingkai kehidupan nafas Islam dan bukan sebuah agama yang baru yang di bawah oleh Imam Mahdi untuk di sampaikan kepada masyarakat.

Apakah yang di maksud dengan perintah yang agung (*Amrun adzim*) atau perintah baru (*Amrun Jadid*)?

Sekarang kami meengutarakan soal ini bahwa apakah perintah yang baru yang disebutkan pada riwayat yang ada diatas adalah sama dengan perintah yang agung, jika yang di maksud dalam riwayat ini adalah satu hal yang sama, kemudian apakah yang di maksud dengan perintah yang agung itu atau perintah yang besar?

Tetunya hanya orang-orang yang mengetahui rahasia-rahasia yang dapat menjawab pertanyaan ini, dan riwayat ahlul bait terkait dengan hal ini selain dalam bahasa isyarah poin-poin tidaklah di bahasakan secara jelas dan gamblang dalam riwayat. Makna dan tafsiran dari kalimat-kalimat Ahlul bait As selain dari orang-orang yang mengenal batin kalimat dari kinayah dan isyarah yang di sampaikan tidaklah akan di ketahui selain mereka .

Mereka adalah orang-orang yang menemukan rumus-rumus rahasia yang di sampaikan dari kalimat-kalimat Ahlul bait As. Imam Shadiq As bersabda :”
Sebuah riwayat yang kami sampaikan dan engkau

mengetahui maknanya adalah lebih baik dari seribu riwayat yang engkau nukil. Tidak seorang pria dari kalian yang menjadi seorang faqih hingga mereka mengenal kinayah dari apa yang kami sampaikan. Sesungguhnya setiap kata dari kalimat yang kami sampaikan memiliki tujuh puluh makna dimana hal ini bagi kami memiliki jalan keluar makna”¹.

Pada mazhab Ahlul bait As orang-orang yang demikian adalah mereka yang memiliki kemampuan untuk memahami makna dan mafhum dari setiap kalimat yang di sampaikan melalui lisan Ahlul bait As di sebut sebagai faqih. Jadi seorang faqih adalah orang yang memahami makna dari kalimat yang di sampaikan oleh Ahlul bait nabi As.

Di karenakan beratnya pengertian dari *amrun adzim* hal memungkinkan bahasan yang kami utarakan disini masuk pada bahasan yang lain untuk itu kami kembali pada bahasan sebelumnya. Pengertian dari *amrun adzim* tidak dapat di pungkiri keluar dari

¹ *Biharul Anwar*, jilid 2, hal 184.

kemampuan penulis namun demikian kami akan memberikan sebuah penjelasan secara umum, tapi sebelumnya kami akan memberikan beberapa poin sebagai mukaddimah bahasan:

Bergembiralah mereka yang mendengar seruan dari langit imam Mahdi di samping Baitullah dan mengucapkan kalimat labbaik mereka dan mengikuti perintah Imam Mahdi As dan bergigit bersama sang Imam.

Bergembirilah orang yang mendapati masa kemunculan imam Mahdi As dan ia meninggalkan segenap akidah rusak yang ia miliki sebelumnya dan menyaksikan pemerintahan keadilan ilahi dari sang Imam.

Manusia pada saat itu dan waktu dalam bayang pemerintahan Shahibub Az-zaman dengan keberadaan yang lebih mulia, hati yang hidup, kesempurnaan akal yang berada di puncak pengetahuan dan dengan di ketahuinya rahasia-rahasia dari penciptaan semesta

mereka mengetahui apa yang di maksud dengan *Amrun Adzim*.

Manusia pada saat itu memahami bahwa apa yang sebelumnya mereka kenal sebagai tambang emas, perak, berlian dan lainnya bukanlah apa-apa di bandingkan dengan tambang yang ada pada diri mereka dimana pada masa keghaiban hal ini tidaklah di ketahui bagi mereka. Manusia pada saat itu akan memahami bahwa Allah Swt dengan menciptakan manusia ia mengatakan “ *ahsanul khaliqin* “ sebaik-baik ciptaan, betapa banyak kekuatan dan kemampuan luar biasa yang tersembunyi dalam diri manusia. Akan tetapi pada masa kegelapan keghaiban di mana kita sama sekali tidak memiliki pengetahuan akan cahaya yang di bawah oleh keluarga nabi As di mana Allah menempatkan cahaya tersebut di hati mereka.

Manusia jaman itu di sempurnakan akal dan hati mereka dengan kehidupan maknawiah dari tangan Imam Mahdi As akan menyaksikan apa yang ada di alam Malakuti. Sekarang terkait dengan *Amrun Adzim* seperti

yang kami sebutkan akan kami utarakan tentang *Amrun Adzim* tersebut : *Amrun Adzim* adalah sebuah poin penting dalam bab bahasan wilayah yang di miliki oleh Ahlul Bait As dan pada masa kemunculan dari imam Mahdi As hal ini akan menjadi jelas.

Mengenal rahasia dari wilayah dan rahasia kebesaran dari Ahlul bait nabi As pada masa kegelapan keghaiban adalah hal yang tidak mungkin bagi manusia, karena pada masa kegelapan keghaiban standar akal dan pengetahuan manusia sangatlah terbatas dan sama sekali tidak memiliki kemampuan untuk mengenal dan mengetahui apa yang di sebut dengan wilayah dan *amrun adzim* itu sendiri. Dengan demikian pengetahuan yang sempurna akan masalah wilayah dan pahaman akan hal-hal penting lainnya terkait dengan Ahlul Bait nabi As sama sekali tidaklah mungkin hingga masa kemunculan imam Mahdi As yang dengan angin kemunculannya menyafaati akal-akal manusia dan menyempurnakan akal tersebut sehingga akal manusia memiliki kemampuan untuk menerima masalah-masalah maknawiah.

Pada masa itu seluruh akal manusia akan menyempurna, Imam Mahdi As akan memberitahukan kepada manusia pengetahuan-pengetahuan yang tinggi dan Al-quran akan menjadi saksi bagi mereka. Bahasa ini di sampaikan melalui riwayat dari Muhammad Ibnu Amru ibnu Hasan : “ *Amr dari Ahlul bait As adalah sebuah perintah yang agung dan tersembunyi di balik tirai, adalah tidak mungkin untuk menyebutkan hal tersebut dan kapan saja Al-Qaim dari kami bangkit dia akan membahasakan hal tersebut dan al-Quran akan membuktikan kebenarannya.*”¹

Dengan penjelasan dari riwayat ini maka perintah wilayah di mana hal ini adalah sebuah perintah yang sangat agung sama sekali tidak memiliki kemungkinan untuk di jelaskan pada masa keghaiban imam Mahdi As kecuali jika segenap orang dan pemerintahan dzalim yang telah menyebabkan kedzaliman dan kegelapan dimuka bumi ini dan hal-hal yang menghalangi segenap kesempurnaan itu di tiadakan dan dengan inayah dari

¹ *Bashairul Darajat, hal 28, Biharul Anwar, jilid 2, hal 196*

kemunculan imam Mahdi As akal pengetahuan manusia menjadi menyempurna.

Tentunya pada zaman di mana bibir mulia dari Imam Mahdi terbuka untuk berkata dan berbicara kepada manusia hakikat dan kebenaran akan menjadi jelas dan sama sekali tidak lagi tersisa keraguan di hati manusia.

Imam Mahdi As dalam sebuah surat yang beliau tulis di katakan :” *Saat dimana Allah Swt memberikan Izin kepada kami untuk berbicara, maka hak akan muncul dan kebatilan akan hancur dan hal ini akan menjadi jelas bagi kalian* “¹.

Pengetahuan ilahiah (Maarif Ilahi).

Ahlul bait As di riwayat yang beragam menyampaikan tentang kekelaman dan kegelapan masa keghaiban dan mereka membandingkan masa tersebut dengan masa kemunculan imam Imam Mahdi As, di katakan bahwa orang-orang pada masa kemunculan Imam Mahdi As adalah orang-orang yang berbahagia

¹ *Al-ghibah*, Syeikh Thusi, hal 176.

dan penuh dengan keselamatan dan mereka di jelaskan sebagai orang-orang yang lepas dari kehancuran dan kematian, di katakan bahwa bergembiralah orang yang menyaksikan zaman tersebut.

Imam Shadiq As terkait dengan Imam Mahdi As beliau bersabda : “ *Dia adalah penyelesai segenap kesulitan dari syiah-syiahnya dan setelah kesulitan yang amat dasyat, bala dan kedzaliman yang berkempanjangan. Maka bergembiralah orang yang mendapati zaman tersebut* “¹.

Masa dimana menyempurnanya dunia di mana tujuan penciptaan dunia tiba pada masa yang penuh dengan cahaya tersebut, masa itu adalah masa manusia menyembah Allah dengan selayaknya. Di karenakan kalahnya hawa nafsu manusia dan di hancurkannya Setan begitu juga dengan menyempurnanya akal manusia, maka manusia menyembah Allah dan sampai pada maqam nuraniah dari pengetahuan Ahlul bait As. Allah berfirman di dalam surah Az-Dzariat :

¹ *Kamalu Ad-Din wa Tamamun ni'mah*, hal 647.

(وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ)

Artinya : “ Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mensyembah-Ku.”¹.

Di dalam riwayat di katakan bahwa penghambaan kepada Allah di tafsirkan sebagai makrifah. Pada masa yang tiada banding tersebut seluruh manusia yang ada di dunia berada di jalan kesempurnaan dan di karenakan oleh tangan yang penuh syafaat dari imam Mahdi As seluruh Hamba Allah sampai pada kesempurnaan akal dan mereka lepas dari segenap waswas nafsaniah dan segenap pikirn-pikiran setaniah dan pada akhiirnya mereka sampai pada maqam makrifah.

Manusia-manusia di zaman kemunculan Imam mahdi As dalam lizan rasulullah Saw.

Manusia pada saat itu hanya menyembah Allah Swt dan mereka telah mengetahui maqam nuraniah dari Ahlul bait As sehingga mereka akan di selimuti dengan

¹ Surah Az-Dzariat ayat 56.

cahaya nuraniah yang suci. Rasulullah Saw mengibaratkan manusia di zaman kemunculan imam Mahdi As seperti bulan yang penuh dengan cahaya, seperti sebuah bau misik yang sangat harum. Di dalam sebuah riwayat dari Imam Jawad As dari ayahnya bahwa Rasulullah Saw bersabda : “ *Imam Mahdi As akan keluar dimana malaikat jibril berada disamping kanannya dan malaikat Mikail berada disamping kirinya dan apa yang saya sampaikan kepadamu akan engkau ingat meskipun hal ini akan berlalu dengan zaman dan hal ini aku berikan kepada Allah Swt.*

Wahai Ubai ! Bergembiralah orang yang menemuinya pada saat itu dan bergembiralah orang yang-orang yang mencintainya, bergembiralah mereka yang menyakininya, imam Mahdi akan menyelamatkan mereka dari kehancuran. Dan di karenakan oleh pengakuan mereka kepada Allah Swt, rasulullah Saw dan para imam makzum lainnya pintu surga di bukakan bagi mereka. Perumpamaan mereka di muka bumi ini seperti bau misik yang tersebar baunya dan tidak

berubah baunya, mereka seperti cahaya rembulan yang cahayanya tidak pernah padam ¹.

Manusia-manusia di zaman kemunculan imam Mahdi As memiliki wajah-wajah yang bercahaya tajalliah malakuti terpancar dari wajah mereka dan makrifah pengetahuan ilahiah terpancar di dalam hati mereka. Mereka menyaksikan alam malakuti dan mereka melihat alam yang begitu indah. Imam Jawad As meriwayatkan dari imam Ja'far Shadiq As nabi Ilyas berkata : “ *Saya begitu menyukai bahwa matamu menyaksikan bagaimana ummat di zaman imam Mahdi As dimana malaikat dengan pedang-pedang dari keluarga Ali Dawud di antara langit dan bumi mengazabi arwah-arwah dari orang-orang kafir yang pergi meninggalkan dunia dan orang-orang kafir yang masih hidup bergabung dengan mereka. Pada saat itu*

¹ *Biharul Anwar*, jilid 52, hal 311.

imam Shadiq As mengeluarkan sebuah pedang dan berkata ini adalah salah satu dari pedang tersebut !”¹

Betapa indahnyanya mereka yang menyaksikan para malaikat yang dengan pedang yang menghirup darah orang-orang kafir membawa mereka ke neraka.

Pemerintahan di dunia yang terlihat dan tidak terlihat.

Masalah ilmu Imam adalah salah satu dari rukun keyakinan pada bab pengetahuan ilahiah dari Ahlul bait As dan menurut kami dengan berdasar pada riwayat-riwayat yang banyak tentang Ilmu Imam adalah bagian dari bahasan yang sangat penting dan menarik dalam bahasan akidah.

Dalam doa ziarah kepada Imam Mahdi As : “
Wahai Ali yasin! Allah memberikan maqam pengganti kepada kalian dan menghukumi, mengatur dan

¹ Nabi Ilyas adalah salah seorang dari empat nabi yang hidup dan pada masa kemunculan Imam Mahdi As adalah salah satu dari sahabat imam Mahdi As.

mentadbir dengan ilmu majari, duhai engkau yang di berikan ilmu dan kecerdasan ”¹.

Dari mukaddimah yang kami sampaikan diatas perlu di perhatikan bahwa pada masa kemunculan Imam Mahdi adalah masa dimana ilmu pengetahuan di ajarkan. Pada masa yang penuh dengan keagungan tersebut Imam Mahdi As memberikan kehidupan baru bagi dunia yang terlihat dan dunia yang tidak terlihat dan dengan ilmu pengetahuan yang beliau miliki ia memenuhi seluruh alam dengan keadilan.

Dengan menggunakan sebagian riwayat tentang keajaiban dimasa kemunculan dan pemerintahan imam Mahdi As, di katakan bahwa imam Mahdi As tidak hanya menyempurnakan dan membersihkan alam yang terlihat bahkan dengan beliau dunia yang tidak terlihat sekalipun akan dibersihkan dari makhluk-makhluk yang kotor.

¹ *Shahifah Mahdiah*, hal 571.

Dari penjelasan ini, memberitahukan kepada kita bahwa kebangkitan Imam Mahdi As sama sekali tidak memiliki sisi lahiriah semata bahkan alam yang tidak terlihat sekalipun dan makhluk-makhluk dari alam yang tidak terlihat juga berada dalam lingkaran cahaya pemerintahan beliau. Jadi kebangkitan imam Mahdi As adalah kebangkitan yang meliputi seluruh sisi kehidupan yang ada di alam semesta ini hingga kedua alam, alam yang tidak terlihat dan terlihat sampai pada kesempurnaan mereka. Dengan demikian kita tidak bisa mengatakan bahwa kebangkitan yang di usung oleh Imam Mahdi As bukanlah sebuah kebangkitan dari sisi materi dan alam lahiriah semata yang hanya terbatas pada alam yang terlihat saja bahkan juga kabangkitan beliau akan meliputi alam yang tidak terlihat juga seperti alam jin dan setan senantiasa dalam bingkai pemerintahan beliau di mana Imam Mahdi akan membersihkan alam tersebut dan membawanya pada kesempurnaan.

Alam malaikat dan alam Malakuti.

Dengan kekuatan indera batin kita harus menemukan jalan menuju alam malakut, masa kemunculan Imam Mahdi Asadalah masa di sempurnakannya alam malakut tersebut begitu juga jalan menuju ke alam tersebut.

Manusia pada zaman keghaiban juga dapat memperoleh kunci-kunci untuk masuk ke alam Ghaib dan kekuatan ghaib yang dimilikinya dapat menyampaikan manusia kepada alam malakut itu sendiri akan tetapi orang yang dapat sampai ke alam ini di masa keghaiban sangatlah sedikit sementara pada masa kemunculan Imam Mahdi Asmasalah alam ghaib adalah masalah umum di mana semua orang mengetahuinya dan hal ini di anggap sebagai satu hal yang biasa saja.

Sebagian orang yang di lahirkan kedunia ini memiliki alat indera yang tidak sempurna seumpama orang yang tidak memiliki kemampuan untuk melihat dan mendengar dan ketika kita memungkiri mereka maka hal ini merupakan alasan akan kelemahan dan ketidak mampuan mereka akan tetapi sama sekali bukans

ebagai sebuah alasan akan tiadanya penglihatan dan tiadanya pendengaran itu sendiri.

Begini jugalah keadaan yang dimiliki oleh orang-orang yang mengingkari alam malakut ini adalah alasan bahwa mereka yang tidak memiliki kemampuan untuk memahami alam malakut dan sama sekali bukan alasan akan tiadanya keberadaan alam malakut itu sendiri. Ketika bagi orang buta di karenakan sebuah mukjizat mereka dapat melihat maka penglihatan bagi mereka akan menjadi satu hal yang biasa secara perlahan-lahan dan mereka akan mengenal alam yang indah untuk dilihat dan menemukan alam tersebut sebagai satu hal yang biasa bagi mereka.

Pada masa kemunculan Imam Mahdi As di karenakan bekerjanya indera-indera batin yang dimiliki oleh seseorang dan kekuatan batiniah yang ada dalam diri mereka, bukan hanya menjadikan manusia pada masa kemunculan imam Mahdi As menjadi tahu dan mengenal alam tersebut bahkan mereka mereka melihat alam malakut itu sendiri dan keadaan ini menjadi satu

hal yang biasa bagi mereka bahkan mereka sangat mencintai hal alam tersebut. Mereka menyaksikan malaikat, duduk bersama mereka, dan mereka melakukan perjalanan bersama para malaikat kesemua ini telah di bahasakan dalam bahasa riwayat Ahlul bait As.

Manusia-manusia zaman itu di temukan sangat bahagia betapa indahnya alam malakut dan bagaimana mereka begitu mencintai alam materi sebelumnya di karenakan kebodohan dan ketiadaan pengetahuan yang mereka miliki. Bagaimana mereka telah lalai dengan alam malakut selama ini? Bertahun-tahun mereka melalui umur mereka dan dengan keberadaan Imam Mahdi AS meskipun beliau dalam keghaiban akan tetapi mengapa mereka tidak dapat menguatkan kemampuan batin yang ada dalam diri mereka?

Pada saat itu kesedihan mereka bertambah dimana ia menyaksikan betapa orang-orang yang ia sanyangi meninggal dalam keadaan kegelapan keghaiban sebelum mereka menyaksikan kebesaran dan keagungan Alam Malakut, sama halnya dengan orang yang terlahir

buta ke dunia ini dan ia meninggalkan dunia ini juga dalam keadaan buta, mereka ini adalah orang-orang yang tidak menemukan jalan menuju alam malakut dan hanya mendapati dunia kemudian mati di timbun oleh tanah.

Hal inilah yang menyebabkan orang-orang mati tersebut berharap sekiranya mereka hidup dan menemukan kebahagiaan di masa kemunculan imam Mahdi As dimana masa itu adalah masa menyempurnanya segenap kekuatan agung yang dimiliki oleh manusia, mereka menyaksikan dan mendapat manfaat dari kebesaran alam malakut dimana mereka terbiasa antara satu dan lainnya.

Ini adalah sebuah hakikat yang telah di sampaikan berulang kali melalui lisan-lisan Ahlul bait As hingga semua manusia mengetahui hakikat yang sesungguhnya, akan tetapi sangat di sayangkan bahwa alam materi ini begitu mengikat hati dan jiwa kita hingga kita lalai dan tidak berdaya terhadap alam malakut tersebut.

Jalan menuju alam malakut adalah salah satu kekhususan pada masa kemunculan imam Mahdi As.

Sebagaimana yang telah kami katakan bahwa seluruh manusia pada masa kemunculan Imam Mahdi As memiliki pikiran yang bersih dan kemuliaan. Pada masa yang penuh dengan keagungan tersebut segenap laki-laki dan wanita adalah orang-orang yang saleh. Semuanya di bimbing kepada kebaikan dan mereka berbuat dengan amal perbuatan shaleh. Allah Swt dalam Al-Quran berfirman :

وَلَقَدْ كَتَبْنَا فِي الزَّبُورِ مِنْ بَعْدِ الذِّكْرِ أَنَّ
الْأَرْضَ يَرِثُهَا عِبَادِيَ الصَّالِحُونَ

Artinya :” Dan sungguh Kami telah tulis di dalam Zabur sesudah (Kami tulis dalam) azd-Dzikir (Taurat) bahwasanya hamba-hamba-Ku yang saleh mewarisi bumi ini.”¹

¹ Suran Anbiya ayat 105.

Salah satu dari kekhususan zaman pemerintahan Imam Mahdi As adalah kelayakan, keshalehan dan kecocokan masyarakat manusia pada masa yang sangat berbahagia itu dikarenakan oleh hilangnya segenap hal-hal yang menyebabkan manusia dapat berbuat kerusakan dan kemungkaran bahkan yang terwujud adalah hal-hal yang membawa manusia pada jalan hidayah dan jalan untuk berbuat kemaksiatan tidak lagi tersisa. Manusia saat itu di karenakan oleh perubahan mendasar yang terjadi dalam dirinya mereka jauh dari kesesatan dan kerusakan sehingga mereka bergerak menuju kemajuan dan ketinggian insaniah. Jauhnya manusia dari perbuatan-perbuatan yang merusak dan maksiat dan terarahkannya mereka pada kelayakan dan kebaikan menjadikan masyarakat dunia pada saat itu seluruhnya orang-orang yang shaleh dan kesemuanya melakukan amal perbuatan yang saleh pula. Pada saat yang seperti ini pintu dari alam malakut di buka bagi mereka dan manusia menyaksikan alam malakut tersebut mereka menemukan jalan kesana karena ini adalah kesemestian dari amal perbuatan keshalehan itu sendiri.

Tentunya jelas bahwa amal perbuatan saleh memberikan perubahan mendasar dalam diri manusia dan membuka segenap pintu yang tertutup bagi mereka. Dikatakan dalam riwayat :” *Dengan perantaraan amal perbuatan Shaleh manusia menemukan jalan menuju langit* “¹.

Apa yang telah di capai oleh dunia hari ini hanya sebuah titik kecil dari langit dan angkasa, dan yang di capai juga baru dari sisi materi dari alam tersebut dan bukan sisi malakuti dari alam itu. Akan tetapi pada masa kemunculan Imam Mahdi As di karenakan semua manusia melakukan amal perbuatan yang shaleh dan menjauhi segenap perbuatan-perbuatan buruk dan maksiat kepada Allah mereka menemukan jalan menuju alam malakuti dari langit dan angkasa.

Jadi pada masa itu adalah masa yang sangat berbahagia bagi penduduk bumi dimana masyarakat manusia menemukan jalan menuju alam langit dimana hal ini merupakan sebuah kebesaran pemerintahan Imam

¹ *Biharul Anwar*, jilid 95 hal 465.

Mahdi As. Kami berharap bahwa Allah Swt mempercepat kedatangan imam Mahdi (Aj) hingga kita juga mendapati masa yang penuh dengan kemuliaan tersebut, masyarakat manusia pada saat itu akan berada di bawah naungan pemerintahan beliau di mana mereka akan di sampaikan pada sebuah peradaban yang tidak bisa kita bayangkan bagaimana luar biasanya.

Pada pemerintahan ilahi dari Imam Mahdi As segenap keajaiban dan keluar biasaan dari alam penciptaan akan nampak bagi manusia dan semua manusia dapat menyaksikan apa yang sebelumnya mereka belum pernah lihat dan saksikan, karena pada masa itu penglihatan setiap manusia adalah bersih hingga mereka memiliki kemampuan untuk melihat alam tersebut.

Rasulullah Saw bersabda : “ *Tutuplah mata kalian (dari perbuatan haram dan cinta kepada dunia) maka engkau akan melihat keajaiban dari dunia* “¹.

¹ Mizbahu Syariah, hal 9.

Karena keajaiban dari alam keberadaan tersembunyi di alam ghaib meskipun di alam materi ini juga kita melihat keajaiban akan tetapi keajaiban dari alam non materi tidaklah sebanding bahkan tidak memiliki apa-apa dengan apa yang ada di alam non materi.

Untuk menyaksikan keajaiban yang ada di alam penciptaan ini maka penglihatan manusia tidak hanya dari hal-hal yang di haramkan ia menutup dirinya bahkan ia harus menutup matanya dari apa saja yang menyebabkan manusia tertarik padanya. Jika seseorang dapat menutup matanya dari apa saja yang di inginkan oleh hatinya atau apa saja yang menyebabkan hatinya tertarik pada dunia maka hatinya akan bersih dari segenap kekotoran dan ia dapat menyaksikan keajaiban dari alam penciptaan. Terkait dengan hal ini rasulullah Saw bersabda : “ *Jika setan tidak mengitari dan memenuhi hati manusia maka mereka akan menyaksikan Alam malakuti* “¹.

¹ *Biharul Anwar*, jilid 70, hal 59.

Dengan demikian di hari dimana iblis dan setan telah di hancurkan dan tiada lagi pengaruh dari keraguan yang menyesatkan yang tertup di hati manusia maka hati itu akan menjadi bercahaya dan mendapatkan syafaat hingga mereka dapat melihat dan menyaksikan nuraniah alam malakut dan menambah nuraniah dari penglihatan mereka.

Poin penting dari perasaan kehadiran (kemunculan Imam Mahdi As).

Sekarang kita akan memperhatikan sebuah poin penting; pada masa kemunculan imam Mahdi As di alam malakuti apakah terdapat keberadaan yang lebih ruhaniah dari imam Mahdi As ? jadi pada saat itu dimana saja terdapat dunia maka mereka akan menyaksikan Imam Mahdi As. Untuk memperjelas masalah ini kita dapat memperhatikan sebuah riwayat dari Abu Bashir tentang perasaan kehadiran akan Imam Mahdi As.¹

¹ *Shahifah Mahdiah*, hal 93.

Kita harus memperhatikan bahwa pada masa keghaiban Imam Mahdi As dan salah satu penyebab utama yang menghalangi perasaan kehadiran Imam Mahdi As dan penghalang manusia dalam mendapat jalan menuju alam malakuti adalah dua hal yang pertama adalah setan dan kedua adalah nafsu amarah yang ada pada manusia, dimana pada masa kemunculan Imam Mahdi As setan telah di hancurkan dan nafsu amarah yang ada dalam diri manusia mengalami perubahan menuju tingkatan yang lebih tinggi.

Dengan demikian pada masa kemunculan imam Mahdi As penghalang menuju alam malakuti untuk masyarakat manusia telah tiada, tetapi pada masa ini segenap tipu daya setan dan nafsu amarah yang ada pada diri manusia telah menghalangi manusia untuk masuk ke Alam malakuti, pada saat ini manusia tidak dapat mengepakkan sayapnya hingga mereka sendiri tertanam di alam dunia ini.

Oleh karena itu manusia pada zaman keghaiban bukan hanya tidak dapat menyaksikan Alam Malakut

bahkan terkadang membawa manusia pada pengingkaran alam tersebut! Untuk itu masyarakat kita harus mencari perbedaan dua alam tersebut hingga mereka mendapatkan pertolongan.

Bahasa dari orang-orang yang Terhormat.

Terkait dengan perbedaan yang ada antara masa keghaiban dengan masa kemunculan imam Mahdi As terdapat banyak poin-poin mendasar di mana kekhususan zaman pada saat kemunculan Imam Mahdi As memiliki keutamaan yang lebih tinggi dari masa keghaiban meskipun masyarakat kita hari ini memiliki pengetahuan yang sangat sedikit dari keutamaan yang dimiliki zaman itu, hal inilah yang menyebabkan kita tidak memiliki pengetahuan dari kebesaran zaman pemerintahan Imam Mahdi As.

Setiap syiah yang terhormat mestinya harus mengetahui hal-hal yang dapat menyebabkan dirinya hanya terjerembab di dunia materi semata dan hal-hal yang dapat menjadikan dirinya menyempurna dan

menjadi manusia ilahi mestinya ia harus kenali. Seorang syiah yang terhormat mestinya harus mengetahui mengapa sayap yang ia miliki tidak dapat menerbangkannya? Bagaimana ia dapat mengembangkan sayap tersebut? Dan apa yang menyebabkan sayap tersebut tertutup?

Maksud dari pertanyaan ini adalah bahwa ketika masyarakat kita mengetahui jawaban dari pertanyaan-pertanyaan di atas dan melaksanakan bagaimana cara menggunakan potensi dan kemampuan yang ia miliki maka akan menjadi penyiap lahan kemunculan Imam Mahdi As.

Wahai para pemuda syiah yang terhormat ! wahai para pemuda dan pemudi yang suci dan pengikut mazhab wahyu! Wahai para pria dan wanita yang meneteskan air mata mereka ratusan ribu kali di karenakan di rampasnya khilafah dan di diampkannya sang amir di dalam rumahnya, dan kalian menyesali diamnya ummat Islam masa itu! apakah masih layak hari ini kita masih tetap diam dan tidak membedakan kita dengan mereka ?

Memang berapa lama harus berkelanjutan perampasannya maqam Ahlul bait As ? Apakah dua belas abad masa keghaiban dan keterasingan Imam Mahdi As tidaklah cukup ?

Mengapa terdzaliminya Ahlul bait harus berkelanjutan sekian abad lamanya dan orang-orang yang mengaku syiahnya masih dalam kelalaian ? Apa yang telah menyebabkan kita berbeda ? dan mengapa ... ?

Dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan ini kami mengatakan bahwa kelalaian masyarakat di karenakan oleh sebuah skema yang memang sudah di rancang untuk menghancurkan ummat islam sehingga ummat islam ini melupakan pintu ilmu dan wilayah. Ummat islam hari ini menjadi pengikut Amerika, Inggris dan negara-negara kafir lainnya ummat Islam menjadi pengikut iblis dan setan di karenakan para pemimpin mereka yang lalai dari islam yang sesungguhnya meskipun ummat islam secara individu juga memiliki andil dalam hal ini. Kami berharap dengan putusnya

tangan-tangan jahil kita dapat kembali pada Islam yang sesungguhnya.

Sekarang kami akan melanjutkan bahasan kami terkait dengan kekhususan pemerintahan keadilan ilahi dari Imam Mahdi As.

Masa kemunculan masa ketenangan dan keyakinan.

Segegap kekhususan, keutamaan, dan kemuliaan dari masa kemunculan imam Mahdi As sangatlah berbeda dengan masa keghaiban, dimana kami pada buku ini hanya membahas sebagian dari keutamaan dari masa kemunculan dan pemerintahan Imam Mahdi As. Salah satu dari kekhususan ini yang memiliki hubungan dengan bahasan yang kami angkat disini adalah masalah ketenangan pada masa kemunculan Sang Imam As.

Masa pembebasan dan ketenangan dari segegap was-was akan keragu-raguan dari setan, masa kebebasan dari segegap kekalauan hati, kejumudan berpikir, dan kerusakan karena pada masa itu dengan hancurnya setan, perubahan hawa nafsu dan menyempurnanya akal yang

dimiliki oleh manusia sehingga mereka hanya mengingat Allah dan Imam Mahdi As dan hal ini lah yang menyebabkan ketenangan dalam batin seseorang.

Allah Swt berfirman :

الَّذِينَ آمَنُوا وَ تَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا
بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya : “ Mereka adalah orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tenteram.”¹

Dengan mengingat Allah Swt medatangkan keyakinan di dalam hati manusia dan menambah keyakinan itu sendiri. Dan dikarenakan yakin yang ada di dalam diri manusia maka ketenangan jiwa dan batin akan terwujud dalam diri manusia artinya hati manusia menjadi tenang dan tiada lagi keraguan dan kebimbangan yang tersisa di dalamnya. Hal ini akan

¹ Surah Ar-Raad ayat 28.

menjadikan manusia menguasai nafsnya sendiri dan tahu bagaimana cara untuk mengendalikannya sehingga ia bisa terjaga dari segenap was-was dan kebimbangan yang ditiupkan oleh setan. Karena was-was yang ditiupkan oleh setan hanya akan berpengaruh jika ia dapat menggerakkan manusia sementara orang-orang yang hatinya tenang was-was dan keragu-raguan sama sekali tidak ada dalam hatinya kecuali ia kehilangan ketenangan batin yang ia miliki.

Dengan demikian orang-orang yang memiliki ketenangan batin sejauh ia mampu menjaga ketenangan batin pada nafsnya maka ia akan menang dari setan yang penipu, ia juga akan dapat menemukan kehadiran dalam dirinya karena kehadiran (Mengingat Allah) dapat mendatangkan ketenangan dalam diri manusia dan terhindar dari segenap perbuatan dosa.

Sekarang anda dapat memperhatikan riwayat yang kami kutip di bawah ini, ditanyakan kepada Imam Ali As bagaimana cara untuk menutup mata (dari perbuatan yang diharamkan) di mana kita dapat

mengambil pertolongan ? beliau memberikan jawaban :
“ *Dengan ketenangan dalam kehadiran ilahiah yang mengetahui rahasia yang ada pada dirimu* “¹.

Sekiranya manusia mengetahui bahwa Allah Swt dan segenap khalifahnyanya (para Imam Makzum As) mengetahui batin dan lahir dari setiap saat kehadiran mereka dan mereka tidak lalai dengan hal ini maka secara otomatis penglihatannya akan tertutup dan apa saja yang menyebabkan dirinya tertarik akan selain Allah dan wakilnya. Oleh karena itu sebagian dari wali-wali Allah untuk memutuskan hubungan dengan selainnya dan menemukan jalan Kedekatan ruhaniah mereka senantiasa memperhatikan kondisi kehadiran kepada Allah Swt dan Imam Mahdi As.

Setiap bertambahnya kehadiran seseorang maka orang tersebut akan semakin merasakan kehadiran Allah dan Imam Mahdi As, dia akan semakin lebih mudah untuk meninggalkan perbuatan-perbuatan yang tidak diridhai oleh Allah Swt, bahkan kehadiran tersebut perlahan-

¹ *Mizbahuh syariah*, jilid 9.

lahan menjadi sebuah kondisi di mana hal itu tidak lagi dapat di tahan dan secara otomatis akan terwujud dalam diri orang tersebut. Karena kehadiran adalah sebuah kondisi yang dapat menjadi penyebab yang berpengaruh dan sangat kuat untuk menarik manusia untuk melakukan amal perbuatan baik dan segenap kesalehan di muka bumi ini.

Masa kemunculan, masa kehadiran.

Dengan memperhatikan riwayat yang kami kutip dari Imam Ali As kita akan memahami bahwa : ketenangan dalam berhadapan dengan sebuah keberadaan yang hadir di mana ia mengetahui batin dan rahasia manusia dapat menyebabkan seseorang menutup mata mereka dari perbuatan-perbuatan yang di haramkan dan ini juga terjadi di masa keghaiban dimana setan menyerang manusia dari seluruh penjuru dan hawa nafsu manusia senantiasa di gerakan untuk keinginan-

keinginannya. Pada masa ini juga manusia dapat menjadi pemilik penglihatannya dan mengendalikannya.

Dengan demikian pada masa pembebasan manusia di mana manusia terlepas dari keburukan setan dan nafsu amarah maka manusia akan dengan sangat mudah mendapatkan ketenangan yang sempurna dalam diri mereka. Dan sebagaimana yang kami katakan bahwa dengan bersihnya hati manusia dan terciptanya ketenangan batin manusia dapat menyaksikan alam malakut dan dengan demikian kehadiran ialhiah mereka akan rasakan dalam diri mereka.

Seperti yang kami katakan bahwa kondisi kehadiran dan kemampuan ruhaniah manusia pada masa kemunculan Imam Mahdi As dan makna kehadiran dengan makna kemunculan belum memberikan penjelasan yang cukup memadai bagi kita, maka untuk itu sangat layak kami membahas sebuah bahasan yang sangat bernilai ini.

Pada masa kemunculan Imam Mahdi As segenap potensi yang di miliki oleh manusia menjadi teraktualkan sampai pada puncaknya, seolah-olah manusia memiliki kepribadian yang baru dikarenakan oleh kemampuan luar biasa yang ada pada dirinya.

Manusia di zaman kemajuan dari masa kemunculan Imam Mahdi As tidak hanya maju dari sisi kemampuan ruhaniah dan kemampuan rasionalitas bahkan manusia dari sisi kekuatan jasmani menjadi sangat kuat di mana pada masa itu memberikan ruang baru dari sejarah yang ada di dunia, karena di dalam sejarah manusia sama sekali tidak pernah tercatat sebuah masyarakat sosial yang memiliki kemajuan dalam segala hal di seluruh kehidupan manusia.

Manusia pada masa itu dibawah pimpinan Imam Mahdi As mewujudkan segenap potensi yang ada dalam diri mereka secara lahiriah sehingga dunia dipenuhi dengan kemampuan-kemampuan baru yang sebelumnya tersembunyi bagi manusia. Sebagaimana pada masa itu bumi memberikan segenap harta karun yang ia miliki

dan apa yang ada dalam perut bumi yang bagian dalam akan terlihat, pada masa itu juga segenap potensi yang tersembunyi yang berada dalam diri manusia akan muncul sehingga manusia dapat memanfaatkan dan menggunakan segenap potensi yang luar biasa yang ada pada diri mereka. Meskipun manusia memiliki tubuh yang kecil akan tetapi lautan dari kemampuan luar biasa tersembunyi di balik tubuh mereka di mana pada masa kemunculan Imam Mahdi As segenap kekuatan tersebut akan nampak bagi manusia dan dikarenakan oleh hal ini wajah baru kehidupan manusia akan muncul.

Pada masa kemunculan Imam Mahdi As segenap perubahan dan dinamisasi kehidupan manusia akan meliputi seluruh bidang kehidupan dimana hal ini hanya dapat kita pahami dari bahasa riwayat dari Ahlul bait nabi As.

Kesempurnaan Ruhaniah

Sisi-sisi materi dan ruhani dari manusia

Tanggung jawab masyarakat.

Seruan umum untuk menuju kesempurnaan

Perintah yang sangat besar

Pengetahuan ilahiah (Maarif Ilahi

Manusia-manusia di zaman kemunculan Imam mahdi As
dalam lizan rasulullah Saw.

Pemerintahan di dunia yang terlihat dan tidak terlihat.

Alam malaikat dan alam Malakuti.

Poin penting dari perasaan kehadiran (kemunculan
Imam Mahdi As).

Masa kemunculan masa ketenangan dan keyakinan

Masa kemunculan, masa kehadiran